

**ANALISIS PENGARUH JENIS KELAMIN, PENDAPATAN ORANG TUA
DAN STATUS BERKELAS TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA
AKUNTANSI DENGAN *LOVE OF MONEY* SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING**

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Malang,
Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang)

Oleh:

Risma Tri Edi Susenti *, Noor Shodiq Askandar ** dan M. Cholid Mawardi***
rismasusenti@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research aiming for test relationship between type gender to perception ethical college student accounting, then parental income, class status to love of money, and love of money to perception ethical college student accounting. Data from questionnaire is 96 and this research use SPSS modeling. Results this research to show that: type variable gender not take effect to perception ethical college student accounting, income elderly and classy status take effect to love of money, variable love of money take effect to perception ethical college student accounting. The higher level of income of parents and class status, the higher level of love of money. The higher love of money students, the lower level of their ethical perceptions..

Keywords: gender, parental income, class status, love of money, perception ethical

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di zaman modern sekarang ini semua teknologi serba canggih diciptakan untuk mempermudah urusan manusia. Salah satunya sistem teknologi yang dibuat untuk mempermudah pekerjaan seorang akuntan yang dulunya melakukan proses pencatatan secara manual sekarang dengan menggunakan sistem komputerisasi. Sekarang ini profesi akuntan mengalami hal yang sulit dan dituntut profesional dalam melakukan pekerjaannya

Saat ini tingkat kepercayaan masyarakat kepada profesi akuntan menurun, karena dalam dunia bisnis penjual tidak menerapkan norma dalam profesinya. Anggapan masyarakat terhadap profesi akuntan cukup beralasan, disebabkan banyak perusahaan yang memiliki opini audit WTP tetapi dinyatakan bangkrut beberapa bulan kemudian.

Pendidikan mengenai etika harus diterapkan dengan benar kepada mahasiswa akuntansi untuk mempersiapkan mereka memasuki dunia kerja. Mahasiswa akuntansi merupakan calon profesional di masa depan dan dengan pendidikan etika yang baik diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap profesi dalam jangka panjang.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana pengaruh jenis kelamin, pendapatan orang tua dan status berkelas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi ?. 2) Bagaimana pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi ?.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh jenis kelamin, pendapatan orang tua dan status berkelas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. 2) pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

MANFAAT PENELITIAN

1. Untuk penulis.

Digunakan sebagai penambahan wawasan tentang perilaku etis yang berkaitan dengan jenis kelamin, pendapatan orang tua, status berkelas dan *love of money*.

2. Untuk universitas.

Digunakan sebagai acuan penyusunan skripsi selanjutnya serta diharapkan dapat memberi pengetahuan tentang pengaruh perilaku etis yang berkaitan dengan jenis kelamin, pendapatan orang tua, status berkelas dan *love of money*.

TINJAUAN TEORI

JENIS KELAMIN

Jenis kelamin adalah “suatu konsep analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki - laki dan perempuan dilihat dari sudut non biologis, yaitu dari aspek sosial, budaya, maupun psikologi” (Mulyani, 2015:5).

PENDAPATAN ORANG TUA

Pendapatan merupakan hasil yang didapatkan oleh seseorang setelah melakukan usaha untuk bekerja. Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria sejahtera atau tidaknya suatu keluarga dalam sudut pandang ekonomi.

STATUS BERKELAS

Status berkelas adalah keadaan sosial seseorang pada masyarakat yang diperoleh dengan usaha atau pemberian. Interaksi dengan seseorang bisa membuat

orang mendapat status berkelas di masyarakat. Status berkelas yang tinggi bisa berpengaruh terhadap tindakan pada masyarakat.

PERSEPSI

“Persepsi berasal dari kata *perception* (Inggris) berasal dari bahasa latin *perception*; dari *percipare* yang artinya menerima atau mengambil” Sobur (dalam Oktaviana, 2017:17). Setiap individu memiliki persepsi yang berbeda terhadap seseorang ataupun suatu hal. Apabila persepsi seseorang terhadap orang lain adalah jelek dan tidak baik, maka komunikasi yang terjadi menjadi tidak efektif.

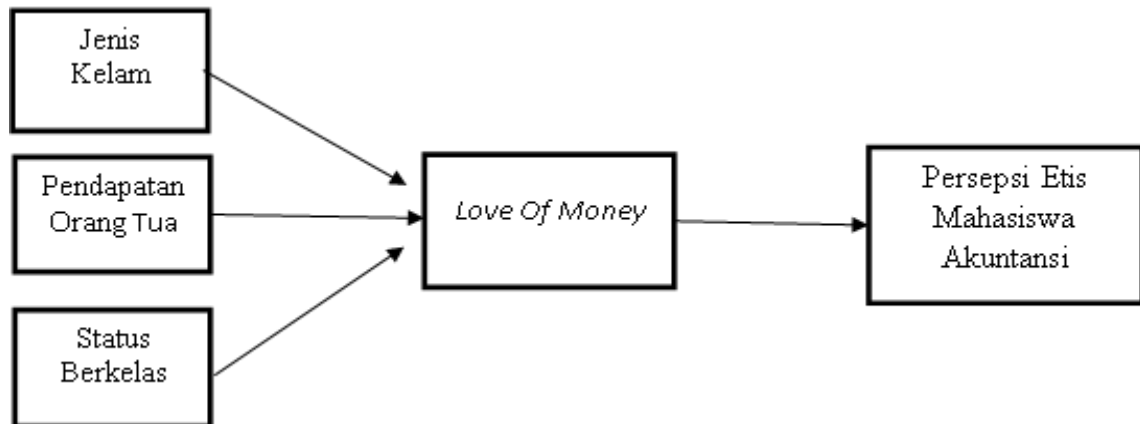
ETIKA

Menurut Marwanto (dalam Oktaviana 2017:15) “Etika merupakan suatu prinsip moral dan perbuatan yang menjadi landasan bertindak seseorang sehingga apa yang dilakukannya dipandang oleh masyarakat sebagai perbuatan terpuji dan meningkatkan martabat dan kehormatan seseorang”. Etika sangat erat kaitannya dengan hubungan yang mendasar antara manusia dan berfungsi untuk mengarahkan kepada perilaku moral.

LOVE OF MONEY

Menurut Mulyani (2015:4) “*love of money* adalah perilaku seseorang terhadap uang, pengertian seseorang terhadap uang, pentingnya uang bagi kehidupan mereka”. Semakin seseorang suka dengan uang membuat mereka bersikap tidak etis.

KERANGKA KONSEPTUAL



HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1a : Terdapat pengaruh secara parsial antara perbedaan jenis kelamin terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

- H1b : Terdapat pengaruh secara parsial antara pendapatan orang tua terhadap *love of money*.
H1c : Terdapat pengaruh secara parsial antara status berkelas terhadap *love of money*.
H2 : Terdapat pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian survei bersifat kuantitatif. Responden dari observasi ini merupakan Mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Malang dan Universitas Muhammadiyah Malang. Penelitian dilakukan pada bulan November 2018 sampai dengan bulan Januari 2019. Populasi penelitian ini seluruh mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2015 di fakultas ekonomi dan bisnis universitas negeri malang, universitas islam malang dan universitas muhammadiyah malang. Sampel penelitian ini seluruh mahasiswa jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Random sampling*. Pertimbangan ini sesuai dengan ciri – ciri yang sudah ada seperti: Mahasiswa akuntansi tingkat akhir Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Malang, dan Universitas Muhammadiyah Malang dan Mahasiswa yang telah mengampu mata kuliah etika bisnis dan profesi. Penentuan besar sampel ditentukan dengan metode rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan : n : Jumlah sampel / jumlah responden.

N : Jumlah Populasi.

e : Batas toleransi Kesalahan (*error tolerance*).

Sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer. Penelitian ini mendapatkan data primer dari penyebaran kuesioner (angket) kepada mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2015. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel menggunakan skala likert. Metode analisis data yang digunakan yaitu: analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, uji instrumen, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan analisis ini diolah dengan menggunakan bantuan SPSS 14.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Responden

Seluruh Populasi dalam observasi ini mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2015. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Random sampling*, sehingga memperoleh sampel sebanyak 96 responden.

Hasil uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
JK	96	1	2	1,60	,492
PO	96	11	20	15,84	2,049
SB	96	5	23	13,09	4,634
P	96	5	18	11,80	3,678
L	96	10	23	17,74	2,829
Valid N (listwise)	96				

Berdasarkan tabel didapat statistik deskriptif jawaban kuesioner yang terdiri 96 responden

1. Variabel jenis kelamin mempunyai nilai *minimum* 1; nilai *maksimum* 2 ; *mean* sebesar 1,60 ; dengan *standar deviasi* sebesar 0,492.
2. Variabel pendapatan orang tua mempunyai nilai *minimum* 11; nilai *maksimum* 20 ; *mean* sebesar 15,84 ; dengan *standar deviasi* sebesar 2,049.
3. Variabel status berkelas mempunyai nilai *minimum* sebesar 5 ; nilai *maksimum* 23; *mean* sebesar 13,09; dengan *standar deviasi* 4,634.
4. Variabel persepsi etis mempunyai nilai *minimum* sebesar 5 ; nilai *maksimum* 18; *mean* sebesar 11,80; dengan *standar deviasi* 3,678.
5. Variabel *love of money* mempunyai nilai *minimum* sebesar 10 ; nilai *maksimum* 23; *mean* sebesar 17,74; dengan *standar deviasi* 2,829.

PEMBAHASAN HASIL

Uji Validitas

Untuk melihat validitas dari kuesioner yang dijadikan sebagai instrumen penelitian digunakan *Pearson Correlation* dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai α sebesar 0,05. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dapat diketahui nilai signifikansi dari item – item pernyataan yang digunakan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan nilai α $0,05 > 0,000$. Sehingga variabel pendapatan orang tua, status berkelas, persepsi etis, *love of money* dikatakan valid.

Uji Reliabilitas

Untuk mengukur reliabilitas dari kuesioner menggunakan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,06$. Dari hasil uji reliabilitas pendapatan orang tua memiliki nilai *Cronbach Alpha* sebesar $(0,674 > 0,6)$, status berkelas memiliki nilai *Cronbach* sebesar $(0,907 > 0,6)$, persepsi etis memiliki nilai *Cronbach* sebesar $(0,816 > 0,6)$, *love of money* memiliki nilai *Cronbach* sebesar $(0,632 > 0,6)$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kuesioner untuk keempat variabel tersebut dikatakan valid dan reliabel.

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,54655619
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,055
	Negative	-,077
Kolmogorov-Smirnov Z		,756
Asymp. Sig. (2-tailed)		,617

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa data penelitian telah terdistribusi normal yang dibuktikan dengan besarnya nilai *Kolmogorov – Smirnov* adalah 0,756 atau *asymp sig (2 – failed)* sebesar 0,617 > 5%. Maka data penelitian terdistribusi normal dan dapat digunakan dalam pengujian dengan model regresi berganda.

Uji Asumsi Klasik

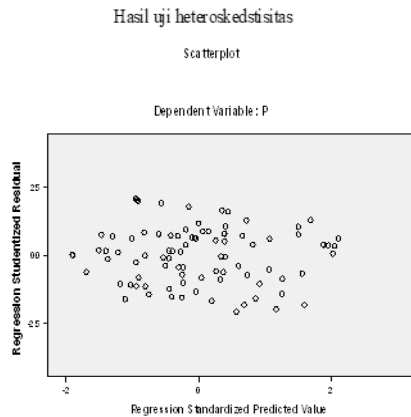
Uji Multikolinieritas

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,333	3,423		3,018	,003		
	JK	-,520	,762	-,070	-,683	,496	,981	1,019
	PO	-,040	,197	-,022	-,205	,838	,848	1,179
	SB	,202	,091	,254	2,219	,029	,774	1,293
	L	,017	,159	,013	,106	,916	,683	1,464

Berdasarkan tabel diatas, variabel jenis kelamin, pendapatan orang tua, status berkelas, *love of money* memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1. Sehingga tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel.

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas menunjukkan bahwa titik –titik tersebar acak (tak berpola) baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, artinya bahwa asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,265(a)	,070	,050	3,585	1,541

Berdasarkan tabel diatas hasil dari uji korelasi nilai *Durbin - Watson* sebesar 1,541 atau lebih besar dari -2 dan lebih besar dari +2 ($-2 > 1,541 < +2$), angka *Durbin – Watson* ini telah sesuai dengan ketentuan tersebut terbebas dari masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Sederhana

$$Y = 12,956 - 0,720$$

Persamaan tersebut memiliki arti:

1. Konstanta positif sebesar 12,956 ini menunjukkan bahwa apabila variabel jenis kelamin dianggap konstan atau sama dengan nol (0), maka besarnya persepsi etis mahasiswa akuntansi sebesar 12,956%.
2. Koefisien regresi jenis kelamin bernilai negatif sebesar 0,720. Hal ini berarti apabila jenis kelamin diturunkan 1%. Maka akan menurunkan persepsi etis mahasiswa akuntansi 0,720%.

$$Y = 9,025 + 0,157$$

Persamaan tersebut memiliki arti:

1. konstanta bernilai positif 9,025 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel *love of money* dianggap konstan atau sama dengan nol (0), maka besarnya persepsi etis mahasiswa akuntansi sebesar 9,025%.
2. Koefisien regresi *love of money* bernilai positif sebesar 0,157. Hal ini berarti apabila *love of money* meningkatkan sebesar 1%. Maka akan meningkatkan persepsi etis mahasiswa akuntansi 0,157%.

Analisis Regresi Linier Berganda

$$Y = 7,476 + 0,442 X_2 + 0,249 X_3 + 1,936$$

Persamaan tersebut memiliki arti:

1. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 7,476 hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel pendapatan orang tua dan status berkelas dianggap konstan atau sama dengan nol (0), maka besarnya *love of money* 7,467%.
2. Koefisien regresi variabel pendapatan orang tua bernilai positif sebesar 0,442. Hal ini berarti apabila pendapatan orang tua meningkatkan 1% dengan catatan variabel status berkelas dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai *love of money* 0,442%.
3. Koefisien regresi status berkelas positif 0,249. Hal ini berarti apabila status berkelas meningkatkan 1% dengan catatan variabel pendapatan orang tua dianggap konstan, maka akan meningkatkan nilai *love of money* sebesar 0,249%.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (*adjusted R²*)

Berdasarkan hasil model summary menunjukkan besarnya *adjusted R²* jk terhadap p adalah 0,003 atau 00,3% variasi persepsi etis dijelaskan dengan variasi dari jenis kelamin, besarnya *adjusted R²* l terhadap p adalah 0,004 atau 00,4% variasi persepsi etis dijelaskan dengan variasi dari *love of money*, besarnya *adjusted R²* po sb terhadap l adalah 0,297 atau 29,7% variasi persepsi etis dijelaskan oleh variasi dari jenis kelamin. Sedangkan sisanya sebesar 99,7%, 99,6%, 70,3% dapat dijelaskan oleh faktor – faktor lain seperti status pekerjaan, perilaku konsumsi, dan tingkat pendidikan.

Uji Parsial (Uji t)

1. JK terhadap P

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12,956	1,288		10,058	,000
	JK	-,720	,768	-,096	-,937	,351

2. L terhadap P

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,025	2,391		3,775	,000
	L	,157	,133	,120	1,176	,048

3. PO dan SB terhadap L

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,476	1,936		3,862	,000
	PO	,442	,120	,320	3,668	,000
	SB	,249	,053	,408	4,685	,000

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh perbedaan jenis kelamin terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Hasilnya variabel jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap persepsi etis. Hal ini dibuktikan dengan nilai t (-0,937) dan nilai signifikan ($0,351 > 0,05$) maka H_{1a} ditolak.

Hasilnya sejalan dengan Normadewi (2012), yang menyatakan bahwa jenis kelamin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

2. Pengaruh pendapatan orang tua terhadap *love of money*.

Hasilnya pendapatan orang tua berpengaruh terhadap *love of money*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t (3,668) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) maka H_{1b} diterima. Jika dilihat dari β yang nilai positif (0,320). Artinya semakin meningkatnya pendapatan orang tua maka *love of money* juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila pendapatan orang tua menurun maka *love of money* juga akan menurun.

Hasilnya sejalan dengan Arridla (2016), yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pendapatan terhadap *love of money*.

3. Pengaruh status berkelas terhadap *love of money*.

Hasilnya status berkelas berpengaruh terhadap *love of money*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t (4,685) dan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) maka H_{1c} diterima. Jika dilihat dari β yang nilai positif (0,408). Artinya semakin meningkatnya status berkelas maka *love of money* juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila status berkelas menurun maka *love of money* juga akan menurun.

Hasilnya sejalan dengan prasastianta (2011) yang menyatakan bahwa status sosial ekonomi yang tinggi akan menghasilkan tingkat *love of money* yang tinggi pula

4. Pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Hasilnya *love of money* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t (1,176) dan nilai signifikan ($0,048 < 0,05$) maka H_2 diterima. Jika dilihat dari β yang nilai positif (0,120). Artinya semakin meningkatnya *love of money* maka persepsi etis mahasiswa akuntansi juga akan meningkat. Sebaliknya, apabila *love of money* menurun maka persepsi etis mahasiswa akuntansi juga akan menurun.

Hasilnya sejalan dengan Elias (2010) yang menyatakan bahwa *love of money* merupakan salah satu faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel jenis kelamin memiliki nilai signifikan ($0,351 < 0,05$) maka H_{1a} ditolak. Tidak berpengaruhnya disebabkan mahasiswa/mahasiswi sama – sama bersikap netral terhadap pertanyaan persepsi etis di P4. Hal ini menunjukkan jenis kelamin tidak memiliki pengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.
2. Variabel pendapatan orang tua memiliki nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) maka H_{1b} diterima. Berpengaruhnya disebabkan mahasiswa beranggapan pendapatan merupakan suatu unsur penting dalam perekonomian yang berperan meningkatkan derajat hidupnya. Hal ini berarti pendapatan orang tua memiliki pengaruh terhadap *love of money*.
3. Variabel status berkelas memiliki nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) maka H_{1c} diterima. Berpengaruhnya disebabkan mahasiswa beranggapan seseorang dengan status berkelas yang tinggi cenderung cinta uang. Hal ini berarti status berkelas berpengaruh terhadap *love of money*.
4. Variabel *love of money* memiliki nilai signifikan ($0,048 < 0,05$) maka H_2 diterima. Berpengaruhnya disebabkan mahasiswa beranggapan *love of money* merupakan sifat seseorang yang terlalu terobsesi dengan uang memberikan dampak seseorang

dalam perilaku etis. Hal ini berarti *love of money* memiliki pengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

KETERBATASAN

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan variabel independen yaitu jenis kelamin, pendapatan orang tua, dan status berkelas, variabel dependen yaitu persepsi etis mahasiswa akuntansi dan variabel *intervening* yaitu *love of money*.
2. Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kuesioner menyebabkan kurangnya komunikasi yang cukup baik antara responden dan peneliti. Terdapat kemungkinan kesalahan pemahaman responden dalam memahami instrumen pertanyaan dalam kuesioner sehingga akan memberikan jawaban yang kurang sesuai dengan maksud dari pertanyaan.
3. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan sampel di perguruan tinggi negeri dan perguruan swasta di Malang. Sehingga ruang generalisasinya menjadi sempit.

SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain atau yang berbeda juga dalam metode penelitiannya, seperti tingkat pendidikan, umur, agama sebagai faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *love of money* dan persepsi etis mahasiswa akuntansi.
2. Penelitian selanjutnya menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara agar jawaban yang dihasilkan lebih akurat.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah sampel atau memperluas populasinya dengan perguruan tinggi di luar Malang atau se-Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arridla, A. 2016 Pengaruh Pendapatan dan Kecerdasan Spiritual terhadap Persepsi Etis mahasiswa dengan *love of money* sebagai variabel intervening. Jurnal Vol.4. No. 2 Universitas Negeri Surabaya.
- Arikunto, S. 2010 Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta Rineka Cipta
- Charismawati, D. Celvia. 2012. “Analisis Hubungan antara *Love of Money* dengan Persepsi Etika dengan Mahasiswa Akuntansi”.
- Elias, R. Z. 2010. The Relationship Between Accounting Student : “*Love of Money* and *Their Ethical Perception*”. Managarial Auditing Journal. Volume 25. Nomer 3.
- Mulyani Sri. 2015. “Analisis Pengaruh Jenis Kelamin Dan Status Pekerjaan Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan *Love Of Money* Sebagai Variabel Intervening”.
- Normadewi, Berliana. 2012. “Analisis Pengaruh Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan *Love Of Money* Sebagai Variabel Intervening”.
- Oktaviana, Firdausia. 2017. “Analisi Pengaruh *Love Of Money*, *Gender*, Religius Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi”. Universitas Islam Malang.
- Purwati, Ana. 2011. “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Persepsi Atas Lingkungan Dan Prestasi Belajar Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi”. Jurnal Ekonomi Bisnis, TH. 16, NO.1, MARET 2011
- Safitri, Chairunnisa. 2017. “Pengaruh *Gender*, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Dan *Ethic background* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan *Love Of Money* Sebagai Variabel Intervening”. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

*) Risma Tri Edi Susenti adalah alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

**) Noor Shodiq Askandar adalah dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.